

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan fungsi serta peran guru merupakan salah satu tuntutan kompetensi yang sangat dibutuhkan untuk menentukan mutu pendidikan sebuah sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 28 Tahun 2010, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sehingga dalam dunia pendidikan, peran guru sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengawasi kinerja guru, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Penilaian guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Penilaian guru dilakukan berdasarkan empat aspek, yakni aspek

pedagogik, aspek kepribadian, aspek sosial, dan aspek profesional. Dimana masing-masing aspek tersebut terdapat kriteria penilaian. Hasil dari penilaian kinerja guru diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu dan kinerja guru.

Proses penilaian saat ini dilakukan oleh Pengawas Sekolah setiap semester, dengan jumlah guru 157 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil (PNS) 103 orang dan non-PNS 54 orang yang tersebar di 18 Sekolah Dasar. Tujuan dari proses penilaian kinerja ini adalah sebagai dasar penetapan Guru berprestasi. Saat ini proses penilaian Guru Sekolah Dasar pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Omesuri masih belum efektif. Hal ini dikarenakan jumlah Guru Sekolah Dasar tidak sebanding dengan jumlah Pengawas Sekolah Dasar yang melakukan penilaian, sehingga dibutuhkan waktu yang lama dalam proses penilaian. Selain itu, file-file penilaian tidak tersimpan dengan baik sehingga menyebabkan proses pencarian data menjadi lambat.

Dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat di masa kini, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan sebuah metode yang tepat akan dapat membantu Pengawas Sekolah Dasar dalam pengambilan keputusan, untuk melihat sejauh mana kinerja seorang guru dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilannya. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *Profile Matching*. *Profile Matching* adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat *variable predictor* ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya “Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata)” berbasis website, sehingga dapat membantu Pengawas Sekolah dalam melakukan penilaian secara objektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang terdapat pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata adalah:

1. Jumlah Guru Sekolah Dasar tidak sebanding dengan jumlah Pengawas yang melakukan penilaian, sehingga dibutuhkan waktu yang lama dalam proses penilaian.
2. File-file penilaian tidak tersimpan dengan baik sehingga menyebabkan proses pencarian data menjadi lambat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi yang dihasilkan adalah sistem pendukung keputusan berbasis web untuk memberikan kemudahan bagi Pengawas Sekolah Dasar dalam proses penilaian kinerja Guru Sekolah Dasar.
2. Kriteria penilaian mencakup 4 (empat) aspek, yaitu:

- a. Aspek Pedagogik
 - 1) Menenal karakteristik peserta didik.
 - 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - 3) Pengembangan kurikulum.
 - 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik.
 - 5) Pengembangan potensi peserta didik.
 - 6) Komunikasi dengan peserta didik.
 - 7) Penilaian dan evaluasi.
- b. Aspek kepribadian
 - 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - 2) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.
 - 3) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru.
- c. Aspek Sosial
 - 1) Bersikap inklusif, bertindak objek, serta tidak diskriminatif.
 - 2) Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
- d. Aspek profesional
 - 1) Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
 - 2) Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

3. Metode yang digunakan adalah metode pencocokan profil (*Profile Matching*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis *website* yang dapat memberikan kemudahan bagi Pengawas Sekolah Dasar dalam membantu proses penilaian kinerja Guru Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Bagi Pengawas Sekolah

Sistem Pendukung Keputusan yang akan dibuat diharapkan dapat membantu Pengawas Sekolah Dasar dalam melakukan proses penilaian kinerja Guru secara efisien dan objektif.

2) Bagi Guru

Sistem Pendukung Keputusan yang akan dibuat diharapkan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan mutu dan kinerjanya sebagai ujung tombak pelaksana proses pendidikan dalam menciptakan insan yang cerdas dan berdaya saing tinggi.

1.5 Metodologi Penelitian

Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja gurur dengan menggunakan metode *Profile Matching* menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian-penelitian terdahulu serta teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai dfenisi system, analisis system, perancangan sistem, perancangan sistem, serta system perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas tentang implementasi system, sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan dibahas tentang analisis kerja system serta pengujian hasil system yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan system serta saran terhadap system untuk perkembangan selanjutnya.